

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran kasus yang diteliti. Pada bab ini peneliti mengambil sampel lansia yang tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya dengan kriteria muslim, tidak ada keterbatasan fisik, dan mampu beraktivitas. menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengukur bagaimana manajemen individu lansia tersebut dalam melaksanakan aktifitas spiritual.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau penerapan tertentu. Meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integrative. (Nursalam, 2003). Penelitian ini dilakukan tanggal 3 April 2018 di UPTD Griya Werdha Surabaya. Sampel penelitian ini 2 lansia yang melaksanakan aktifitas spiritual.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Desain studi kasus menggunakan suatu unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari memberikan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan.

Sebelum melakukan pengambilan data dalam penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada kepala Panti UPTD Werdha Surabaya, peneliti menggunakan panduan wawancara terstruktur. Sehingga pasien dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada.

Unit analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa deskriptif. Dari judul studi kasus tentang Identifikasi “Pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di Panti Griya Werdha Surabaya”. Mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

1. Jenis aktifitas spiritual pada lansia di Panti Griya Werdha Surabaya, yaitu macam-macam aktifitas spiritual yang dilakukan secara islami
2. Pelaksanaan dari aktifitas spiritual pada lansia di Panti Griya Werdha Surabaya, yaitu kegiatan aktifitas spiritual pada lansia yang dilakukan sesuai dengan masing-masing kegiatan spiritual
3. Keteraturan lansia dalam melaksanakan aktifitas spiritual di Panti Griya Werdha Surabaya, adalah kegiatan spiritual yang dilaksanakan secara rutin oleh lansia

Kriteria Interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi aktifitas spiritual lansia

1. Aktifitas spiritual yang dilakukan, meliputi :
 - Sholat
 - Puasa
 - Mengaji
 - Berdzikir
 - Berdoa
 - Zakat
2. Pelaksanaan aktifitas spiritual, meliputi :
 - Sholat yang dilakukan, jumlah rakaat, cara pelaksanaan sesuai dengan ajaran
 - Perasaan saat berpuasa, mampu melaksanakan puasa dalam sehari.
 - Berapa banyak bacaan yang digunakan untuk mengaji dan berdzikir
 - Zakat sesuai anjuran islam
3. Rutinitas dalam melaksanakan aktifitas spiritual setiap hari, meliputi :
 - Sholat dilakukan 5 waktu
 - Waktu yang dilakukan untuk berdoa dan berdzikir
 - Pelaksanaan zakat
 - Puasa apa saja yang dilakukan

3.4 Etik Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan izin dari Panti Griya Werdha Surabaya. Penelitian dimulai dari beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

3.1.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.1.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden.

3.1.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada dokumentasi peneliti tidak menunjukkan identitas wajah dari responden melainkan wajah responden tidak diperlihatkan.

3.1.4 *Beneficence dan Non-maleficence*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik kasar dan motorik halus pada responden tanpa memberikan terapi selain dan tidak menimbulkan kerugian apapun pada responden.

3.1.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberi perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.